

## ABSTRACT

RATNA KUMALASARI (2006). **Susan Glaspell's Views toward Women's Positions in Her Age as Seen in Her *Trifles*' Female Characters**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letter, Sanata Dharma University.

*Trifles* is a well-known play of Susan Glaspell that was written in 1916. It consists of one act. In this thesis, the writer analyzes Susan Glaspell's views toward women's positions in her age as seen in her female characters in the play. Therefore, the writer tries to identify the female characters in the play, and how they describe women's positions in Susan Glaspell's age.

There are three problems formulated in this thesis. The first problem is about how the female characters are revealed in *Trifles*. The second problem is about how the female characters become the picture of women's positions in Susan Glaspell's age. The third problem is about Susan Glaspell's views toward women's positions in her age.

The approach used in analyzing the problems is feminist approach. Through one of investigation areas of feminist approach that is culture, the writer can investigate how society shapes women's understanding of themselves, their society, and their world.

The result of the study shows that the female characters of *Trifles*-Mrs. Wright, Mrs. Peters, and Mrs. Hale- are women who struggle to oppose the men's oppression toward them, although two of them (Mrs. Wright and Mrs. Peters) firstly live under it. They describe women's positions in Susan Glaspell's age; the age when women lived in a patriarchal society which oppressed them by taking their rights in education, economics, law and politics, families, and so on. There were women who believed that they were inferior to men so that they did not have bravery to oppose the oppression. Mrs. Peters becomes the picture of this condition. However, there were also women who realized that actually they were equal men so that they rose up to demand women's rights; they were the feminists. The feminists also encouraged women in her time to join the feminist movement. In the play, Mrs. Hale becomes the picture of it; she is a woman who is aware of the men's oppression; she tries and encourages Mrs. Peters to oppose it. Susan Glaspell's views toward women's positions in her age: the inferior positions of women in her age, the truth about women's strength and intelligence, the equality between women and men, criticism toward her patriarchal society, women's need of awareness of the oppression and encouragement to fight against it, and the opportunity for women.

## ABSTRAK

RATNA KUMALASARI (2006). *Susan Glaspell's Views toward Women's Positions in Her Age as Seen in Her Trifles' Female Characters*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

*Trifles* adalah drama terkenal yang ditulis oleh Susan Glaspell pada tahun 1916. *Trifles* memiliki satu babak drama. Dalam tesis ini, penulis menganalisa pandangan- pandangan Susan Glaspell terhadap posisi wanita dalam zamannya sebagaimana yang nampak pada peran para wanita dalam dramanya. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk mengidentifikasi peran para wanita dalam drama ini, dan bagaimana mereka menggambarkan posisi wanita pada zaman Susan Glaspell.

Ada tiga rumusan masalah dalam tesis ini. Permasalahan pertama adalah tentang bagaimana peran para wanita dinampakkan dalam *Trifles*. Permasalahan kedua adalah tentang bagaimana peran para wanita tersebut menjadi gambaran posisi wanita pada zaman Susan Glaspell. Permasalahan ketiga adalah tentang pandangan-pandangan Susan Glaspell terhadap posisi wanita pada zamannya.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan-permasalahan tersebut adalah pendekatan feminisme. Melalui salah satu area penelitian dalam pendekatan feminisme yaitu budaya, penulis dapat meneliti bagaimana masyarakat membentuk pengertian wanita tentang diri mereka, masyarakat mereka, dan dunia mereka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran para wanita dalam *Trifles*-Mrs. Wright, Mrs. Peters, dan Mrs. Hale- merupakan peran wanita yang berjuang melawan tekanan dari para pria terhadap diri mereka, walaupun pada awalnya dua dari para wanita tersebut (Mrs. Wright dan Mrs. Peters) hidup di bawah tekanan tersebut. Mereka menggambarkan posisi wanita pada zaman Susan Glaspell; zaman dimana wanita hidup dalam masyarakat patriarkal yang menekan wanita dengan cara mengambil hak mereka dalam bidang pendidikan, ekonomi, hokum dan politik, keluarga, dan seterusnya. Ada wanita-wanita yang percaya bahwa derajat mereka lebih rendah dari pria sehingga mereka tidak memiliki keberanian untuk melawan tekanan tersebut. Mrs. Peters menjadi gambaran kondisi itu. Akan tetapi, ada juga para wanita yang menyadari bahwa sebenarnya mereka sederajat dengan para pria sehingga mereka bangkit untuk menuntut hak-hak para wanita; mereka adalah kaum feminis. Kaum feminis juga mendukung para wanita pada zaman mereka untuk bergabung dalam gerakan feminis. Dalam drama, Mrs. Hale menjadi gambaran keadaan tersebut; dia adalah wanita yang sadar akan adanya tekanan dari para pria; dia berusaha dan juga mendukung Mrs. Peters untuk melawan tekanan tersebut. Pandangan-pandangan Susan Glaspell terhadap posisi wanita dalam zamannya: posisi lebih rendah yang dimiliki oleh wanita pada zamannya, kebenaran mengenai kekuatan dan kepandaian wanita, kesederajatan antara wanita dan pria, kritik terhadap masyarakat patriarkal, kebutuhan wanita untuk disadarkan dan didukung untuk melawan tekanan itu, dan kesempatan bagi wanita.